

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data, analisis yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya,, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman dengan Minat berwakaf uang. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat Pemahaman seseorang terhadap wakaf uang maka semakin tinggi Minat berwakaf uang dan sebaliknya.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan dengan Minat berwakaf uang. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat Pendapatan seseorang maka semakin tinggi Minat berwakaf uang dan sebaliknya.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Religiusitas dengan Minat berwakaf uang. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat Religiusitas seseorang maka semakin tinggi Minat berwakaf uang dan sebaliknya.
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Akses Informasi dengan Minat berwakaf uang. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat Akses Informasi maka semakin tinggi Minat berwakaf uang dan sebaliknya.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemahaman, pendapatan, religiusitas, dan akses informasi terhadap minat berwakaf uang, diketahui bahwa implikasinya adalah pemahaman, pendapatan, religiusitas, dan akses informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang.

1. Pada Variabel minat wakaf uang ditemukan bahwa indikator yang paling besar adalah Faktor dari dalam: motivasi sosial dan yang terendah adalah kecenderungan untuk menggunakan. Berdasarkan hal tersebut Faktor dari dalam atau bisa disebut motivasi sosial merupakan kesadaran atau keinginan hati seseorang untuk melakukan sesuatu dalam hal ini adalah wakaf uang. Seseorang akan tergerak hatinya untuk berwakaf uang jika terdapat motivasi atau dorongan dalam dirinya maupun lingkungan social. Sedangkan, indikator kecenderungan untuk menggunakan berarti bahwa seseorang berminat untuk berwakaf jika ada kecenderungan atau kecondongan, hal ini bahwa kecenderungan seseorang berbeda-beda termasuk kecenderungan untuk melakukan wakaf uang.
2. Pada variabel Pemahaman menunjukkan bahwa indikator yang paling banyak memberikan pengaruh positif terhadap Minat wakaf uang adalah Mengklasifikasi objek. Masyarakat mampu mengetahui dan mengklasifikasikan tentang wakaf termasuk wakaf uang seperti perbedaannya dengan wakaf lainnya. Sedangkan Indikator terendah yaitu Mengaplikasikan konsep. Hal ini berarti belum semua masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik akan mengaplikasikan konsep yang telah dipahaminya.
3. Pada variabel Pendapatan menunjukkan bahwa indikator yang paling banyak memberikan pengaruh positif terhadap Minat wakaf uang adalah pendapatan dari usaha lain. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat yang memiliki pendapatan dari usaha lain akan cenderung untuk

menyisihkan keuangannya untuk berwakaf uang. Sedangkan Indikator terendah yaitu upah/gaji hal ini dikarenakan upah/gaji yang diterima masyarakat belum maksimal jika dialokasikan diluar kebutuhan pokok sehari-hari.

4. Pada variabel Religiusitas menunjukkan bahwa indikator yang paling banyak memberikan pengaruh positif terhadap Minat wakaf uang adalah dimensi ideologis atau keyakinan. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat dengan tingkat keyakinan yang kuat akan lebih tergerak untuk melakukan wakaf uang. Sedangkan Indikator terendah yaitu Dimensi praktik agama/ritual hal ini menandakan bahwa praktik dari pemahaman keagamaan masyarakat tidak selalu berbanding lurus dengan praktiknya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pada variabel Akses Informasi menunjukkan bahwa indikator yang paling banyak memberikan pengaruh positif terhadap Minat wakaf uang adalah system mudah digunakan dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal tersebut menandakan bahwa suatu system yang mudah dan sesuai dengan kebutuhan sangat membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas salah satunya berwakaf uang. Sedangkan indikator terendah yaitu Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan system.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan dan kesimpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang disampaikan oleh para peneliti:

1. Untuk kandidat Wakif

Kandidat Wakif yang belum memiliki niat atau minat dalam mewarisi uang diharapkan untuk memastikan bahwa semua faktor yang mendorong niat mereka dapat ditampung dengan baik oleh lembaga uang wakaf. Jika ada faktor-faktor yang belum terpenuhi, itu harus mengirimkannya melalui layanan pengaduan atau saran ke

lembaga manajemen uang wakaf. Jadi, itu juga akan membantu institusi dalam mendorong niat dan kontribusi masyarakat. Untuk pengelolaan Manajemen Uang Waqf

2. Badan uang wakaf, terutama Badan Wakaf Indonesia terus meningkatkan sosialisasi uang wakafnya besar dan secara keseluruhan dengan cara dan media yang dapat menjangkau banyak lapisan masyarakat. Jadi, diharapkan pengetahuan tentang penurunan, sedang dapat meningkat dan dapat membuat mereka ingin berkontribusi pada uang muka.
 - a. Penyebaran wakaf berdasarkan institusi juga harus dilakukan melalui bacaan atau studi ulama dan Kyai yang diyakini sebagai pemimpin agama di masyarakat sekitar untuk lebih dekat dan menyentuh kandidat Wakif. Karena, dalam hal amal, mereka percaya. Ustadz atau para pemimpin agama lebih memahami dan dapat memotivasi untuk berkontribusi pada uang wakaf.
 - b. Kolaborasi antara lembaga komunitas / organisasi dan lembaga pemerintah untuk melaksanakan gerakan wakaf yang komprehensif sehingga akan lebih optimal untuk bersosialisasi dan gerakan yang lebih realistis.
 - c. Lembaga wakaf telah dianggap mampu berjanji dengan baik, yaitu dengan mewujudkan harapan donor uang wakaf. Diharapkan bahwa Badan Wakaf dapat mempertahankan kepercayaan dengan memberikan informasi di awal dengan benar, dan memberikan kepastian terkait dengan harapan atau keinginan donor, apakah mereka dapat menjalankannya atau tidak.

3. Untuk penelitian lebih lanjut

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya, salah satunya antara lain:

- a. Objek Penelitian : Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperjelas dan menspesifikasikan objek penelitian sesuai

dengan kriteria berwakaf uang sehingga target dan sasaran untuk berwakaf uang sesuai dan jelas. Seperti: Komunitas muslim, majelis taklim, profesi tertentu dan sejenisnya. Dengan demikian hasil penelitiannya menunjukkan hasil yang sesuai dan tepat sasaran.

- b. Waktu dan tempat penelitian : Hal ini berbanding lurus dengan objek penelitian. Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan waktu dan tempat penelitian yang sesuai sehingga hasil penelitian mendapatkan data yang diharapkan.
- c. Variabel penelitian : Penelitian selanjutnya dapat mengangkat variabel yang sama dengan penelitian ini ataupun variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pemilihan variabel diharapkan disesuaikan dengan objek penelitian yang diangkat sehingga menunjukkan hasil yang relevan. Variabel penelitian selanjutnya dapat mengangkat variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu salah satunya: variabel perilaku wakif, daya Tarik wakaf, kedermawanan, variasi produk, literasi wakaf, efisiensi kinerja kelembagaan, ukhuwah, *reward*, *behavioral intention*, *subjective norms*, *attitude*, pendidikan, informasi wakaf uang, jarak lokasi, iman, sosialisasi, citra lembaga, usia, norma dan tingkat kesejahteraan.